



Dampak Gerakan Boikot dan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Terafiliasi Israel

Habibah Moslem¹, Ahmad Rodoni², Ali Rama³, Hasbi Abdul Al-Wahhab KH⁴, Yahya Rivai⁵

^{*1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: ¹habibah_moslem22@mhs.uinjkt.ac.id; ²ahmad.rodoni@uinjkt.ac.id; ³rama@uinjkt.ac.id;
⁴hasbi_abdul22@mhs.uinjkt.ac.id; ⁵yahya_rivai22@mhs.uinjkt.ac.id

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari gerakan boikot dan keluarnya fatwa MUI nomor 83 tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina terhadap saham perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum dikeluarkan dan sesudah dikeluarkan fatwa yakni tanggal 8 November 2023, dimana salah satu rekomendasinya yaitu menghimbau masyarakat untuk menghindari transaksi dan pemakaian produk yang terafiliasi dengan Israel dan mendukung penajahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran *abnormal return* dan *trading volume activity*, menggunakan data sekunder yang dikeluarkan oleh Mandiri *securitas* melalui aplikasi *Mandiri Online System Trading* (MOST). Sampel dalam penelitian ini yaitu harga saham harian dan volume transaksi saham dari lima perusahaan yaitu saham UNVR, MAPB, MAPI, ERAA, dan FAST. Analisis menggunakan uji normalitas *jaque-bera* dan uji *paired sample t-test* pada data yang terdistribusi normal dan uji *wilcoxon* pada data yang tidak terdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *average abnormal return* (AAR) pada harga saham harian UNVR, ERAA, dan MAPI, sementara MAPB dan FAST tidak terdapat perbedaan, terdapat perbedaan *average trading volume activity* (ATVA) pada volume transaksi saham UNVR dan FAST, sementara disaham lainnya tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci: Boikot, Fatwa MUI, Kinerja Saham, Palestina

PENDAHULUAN

Perang dan penjajahan antara Israel dan Palestina sudah berlangsung sejak abad 19 dimasa Ottoman, terutama sejak tahun 1917 ketika Inggris mengadakan deklarasi Balfour dan mendukung orang-orang Yahudi mendirikan negara diatas tanah Palestina, dan pada tahun 1948 Israel mendeklarasikan diri sebagai sebuah negara. Perang terjadi akibat perebutan tanah terutama ditempat bersejarah bagi tiga agama yakni di lokasi Masjid Al-Aqsa (Wikipedia, 2023).

Namun perang tersebut kembali membunyah dan terjadi agresi yang dilakukan Israel di Gaza dimulai tanggal 7 Oktober 2023 yang terus berlangsung hingga memasuki awal desember, meskipun sudah dilakukan genjatan senjata sejak tanggal 24 november 2023 tetapi korban jiwa masih terus berjatuhan. Hingga tanggal 3 desember 2023 tercatat lebih dari 15.000 jiwa terbunuh dan 33.000 korban luka (Dikarma, 2023). Terbaru sejak genjatan senjata usai Israel terus membombardir Gaza hingga ke kamp-kamp pengungsi salah satu yang dirudal Israel adalah kamp pengungsi Jabalya (Susanti, 2023).

Agresi Israel tersebut memancing respon dari berbagai pihak terutama umat muslim diseluruh dunia khususnya di Indonesia yang merupakan negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Tidak tinggal diam melihat banyaknya manusia terutama muslim Palestina yang dibantai Israel, telah banyak upaya dilakukan untuk menghentikan agresi Israel ke Palestina seperti diadakannya Konferensi Tingkat Tinggi Organisasi Kerjasama Islam (KTT OKI) yang dilakukan di Riyadh pada tanggal 11 november 2023 yang mengecam tindakan Israel dan melakukan diplomasi politik untuk menghetikan perang (Michella, 2023).

Berbagai aliansi bela Palestina juga dilakukan masyarakat di seluruh dunia termasuk aliansi yang dilakukan pada tanggal 5 november 2023 di Monas Jakarta sebagai bentuk dukungan bagi Palestina dan mengecam Israel untuk menghentikan kekejamannya (Noviansyah, 2023).

Meskipun gelombang protes terus berdatangan dari berbagai kalangan dari seluruh dunia Israel tidak mengindahkannya dan terus melancarkan aksi kekejamannya kepada rakyat Palestina. Hingga akhirnya mulai terjadinya seruan aksi boikot dari umat muslim tidak terkecuali di Indonesia, terutama sejak dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No 83 Tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina, dalam salah satu rekomendasinya menghimbau umat muslim untuk menghindari transaksi dan pemakaian produk yang terafiliasi Israel dan mendukung penjajahan (MUI, 2023).

Sementara aksi boikot sendiri merupakan tindakan untuk tidak menggunakan, membeli ataupun berkaitan dengan seseorang ataupun suatu lembaga sebagai bentuk protes agar memaksa tuntutan dilaksanakan (Wikipedia, 2023a). Aksi boikot diawali dari kegeraman masyarakat dunia terhadap kekejaman Israel dan banyak didukung oleh para ulama yang pada akhirnya dikeluarkannya fatwa MUI tersebut. Termasuk salah satu yang menginisiasi gerakan boikot tersebut yaitu gerakan Boikot Divestasi dan Sanksi Israel (BDS) *movement* yang dilakukan oleh para aktivis kemanusiaan untk menekan Israel secara boikot akademik, kebudayaan dan ekonomi agar lebih terarah dan berdasarkan pada riset (BDS Indonesia, 2023).

Akibat dikeluarkannya fatwa MUI dan aksi boikot tersebut sejumlah

perusahaan yang terindikasi mendukung Israel ikut terimbas, seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang menjual produk kebutuhan sehari-hari seperti pepsodent, lux, kecap bango dan masih banyak lagi. Saham UNVR memang sedang mengalami penurunan sejak pandemi tahun 2020 diperparah dengan efek boikot. Selain saham UNVR, PT MAP Boga Perkasa Tbk (MAPB) yang memegang lisensi Starbucks brand yang dikenal identik sebagai pendukung Israel juga mengalami penurunan (Rakyatpos, 2023).

Perusahaan lainnya yang juga terdampak yaitu PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) yang memegang lisensi *gadget* ternama seperti Apple, Samsung dan Xiaomi. Serta PT Fast Food Indonesia (FAST) sebagai pemegang merk cepat saji KFC (Rakyatpos, 2023). Emiten peritel PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) yang merupakan distributor merek sepatu Nike dan Adidas juga tidak luput dari aksi boikot (Wulandhari, 2023).

Selain faktor fundamental kinerja saham juga dapat terpengaruh dari fenomena non fundamental seperti fatwa MUI dan aksi boikot tersebut, terutama saham perusahaan-perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Aksi boikot tersebut juga sudah terbukti berpengaruh terhadap penjualan dan omzet yang menurun hingga 40 persen pada kelompok *fast moving consumer goods* (FMCG) yang diboikot (Saubani, 2023).

Dampak kejadian non finansial seperti kasus geopolitik salah satunya aksi boikot ini dapat berpengaruh terhadap kinerja saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hadi dkk (2020) yang meneliti mengenai adanya dampak *trade war* Amerika dengan Cina terhadap saham Syariah di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada *average*

trading volume activity (ATVA) sebelum dan juga sesudah *trade war* (Hadi et al., 2020).

Kurnia dkk (2020) mengatakan bahwa pengumuman hasil pemilu presiden Republik Indonesia 2019 juga memiliki dampak terhadap saham IDX30 (Kurnia et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh safitri dkk (2023) dan Junaidi dkk (2021) mengatakan bahwa fenomena covid-19 memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap fluktuasi harga saham dan volume transaksi saham pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (Junaidi et al., 2021; Safitri et al., 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kejadian non ekonomi seperti perang dan pandemi dapat menjadi informasi yang sangat diperhatikan investor yang secara psikologis mempengaruhinya dalam mengambil keputusan. Prilaku tersebut tercermin dari *market price*, *abnormal return*, dan volume *trading* serta kinerja lainnya. Penelitian ini juga berdasarkan pada teori *efficiency market* oleh Bachelier (1900) yakni untuk melihat apakah harga saham dapat berfluktuasi secara acak, dan harga saham dapat terpengaruh dari informasi yang beredar (Hadi et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peristiwa secara empiris (*event study*) yaitu gerakan boikot yang muncul akibat agresi Israel dan dikeluarkannya fatwa MUI pada tanggal 8 november 2023 sebagai bentuk dukungan untuk kemerdekaan Palestina, dan sebagai bentuk reaksi pasar yang tercermin dalam kinerja saham yang terafiliasi dengan Israel.

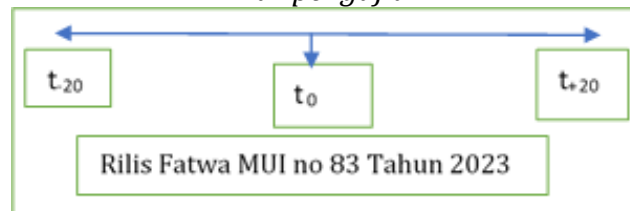
METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diterbitkan oleh Mandiri

securitas melalui aplikasi *Mandiri Online System Trading (MOST)* berupa harga saham harian ketika *closing price* dan volume perdagangan saham yang diambil 20 hari sebelum, 1 hari saat

dikeluarkannya fatwa MUI tanggal 8 november 2023 dan 20 hari sesudah fatwa dari 5 perusahaan yaitu saham UNVR, MAPB, MAPI, FAST, ERAA.

Gambar 1.
Alur pengujian



Sumber : Data diolah

Menggunakan teknik analisis *event study*, menurut Jogiyanto (2008) *event study* yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa dalam bentuk sebuah pengumuman informasi (Randa, 2012). *Event study* dibagi menjadi beberapa kelompok yakni peristiwa konvensional, kluster, kejadian yang tidak terduga, dan peristiwa yang berurutan. Kasus gerakan boikot dan fatwa MUI ini merupakan peristiwa yang terjadi secara berurutan (Tandelilin, 2017).

Jenis data yang digunakan yaitu data interval, teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunakan dua tahapan yaitu uji normalitas dengan *jarque-bera* dan uji perbandingan *paired sample t-test* apabila data terdistribusi normal dan uji *wilcoxon* apabila data tidak terdistribusi normal menggunakan *evIEWS*.

Hipotesis dalam penelitian didasarkan pada teori efisiensi pasar yang tercermin dari *abnormal return* dan *trading volume activity*, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: ada perbedaan *average abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah fatwa MUI

Ha2: ada perbedaan *average trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah fatwa MUI

Dimana variabel operasional (Purba & Handayani, 2017):

1. *Abnormal return*

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

$RTN_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke-*i* pada peristiwa ke-*t*.

$R_{i,t}$ = return realisasian yang terjadi untuk sekuritas ke-*i* pada periode ke-*t*.

$E[R_{i,t}]$ = return ekspektasian sekuritas ke-*i* pada periode ke-*t*.

2. *Trading Volume Activity (TVA)*

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{\$ saham i yang diperdagangkan pada periode t}}{\text{\$ saham i yang beredar pada waktu t}}$$

$TVA_{i,t}$ = *volume perdagangan saham i* pada periode *t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis *abnormal return* dan *average trading volume activity (ATVA)* untuk melakukan penilaian kinerja saham perusahaan UNVR, MAPB, MAPI, FAST, ERAA di Bursa Efek Indonesia sebagai dasar pengujian efisiensi pasar yang menjelaskan hubungan antara harga pada sekuritas dengan informasi yang tersebar, efisiensi tersebut dapat tercapai apabila tidak terdapat *abnormal return* pada investor (Hadi et al., 2020). *Abnormal return* biasa terjadi jika terdapat sebuah pengumuman dari suatu peristiwa yang dalam penelitian ini merupakan rilis fatwa MUI

nomor 83 pada tanggal 8 november 2023 (Chandra, 2023).

Adapun *trading volume activity* (TVA) atau volume transaksi saham merupakan situasi yang menggambarkan keputusan investasi di pasar modal dalam volatilitas penawaran dan permintaan saham (Hadi, 2013). Volume transaksi saham dapat digunakan untuk melihat respon pasar terhadap informasi yang

beredar selain dari harga sahamnya (Kusumawati, 2021).

Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan menggunakan uji normalitas *jaque-bera* dengan data *observation* sebanyak 29 data masing-masing perusahaan dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh hasil sebagai berikut untuk uji normalitas harga saham harian *closing price*:

Tabel 1
Uji normalitas jaque-bera Harga saham harian

NO	SAHAM	PROBABILITY	$\alpha = 0,05$			
1	MAPB	0,815	NORMAL			
2	UNVR	0,0742	NORMAL			
3	FAST	0,1783	NORMAL			
4	ERAA	0,1592	NORMAL			
5	MAPI	0,2425	NORMAL			
NO	SAHAM	MEAN	MEDIAN	MAX	MIN	Std. Dev.
1	MAPB	1950	1960	2090	1800	53.56
2	UNVR	3641.3	3580	4080	3430	186.88
3	FAST	751.5	750	775	740	8.97
4	ERAA	368.2	356	438	328	34.48
5	MAPI	1732.5	1685	1955	1590	108.18

Sumber : Data diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji normalitas *jaque-bera* pada saham MAPB, UNVR, FAST, ERAA, dan MAPI terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,005$. Adapun nilai mean dari maing-masing saham yaitu MAPB sebesar 1950, UNVR sebesar 3641,3, FAST sebesar 751,5, ERAA sebesar 368,2, dan MAPI sebesar 1732,5.

Nilai median saham MAPB sebesar 1960, UNVR sebesar 3580, FAST sebesar 750, ERAA sebesar 356, dan MAPI sebesar 1685. Sementara nilai maksimal saham MAPB yaitu sebesar 2090, UNVR sebesar 4080, FAST sebesar 775, ERAA sebesar 438, dan MAPI sebesar 1955. Sedangkan nilai minimum masing-masing saham yakni MAPB sebesar 1800, UNVR sebesar 3430, FAST sebesar 740, ERAA 328, dan MAPI sebesar 1590. Dengan standar deviasi masing-masing saham yakni MAPB sebesar 53,56, UNVR sebesar

186,88, FAST sebesar 8,97, ERAA sebesar 34,48, dan MAPI sebesar 108,18.

Berikutnya dilakukan pula uji normalitas terhadap data volume transaksi saham dari kelima saham tersebut dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Uji normalitas jaque-bera Volume transaksi saham

NO	SAHAM	PROBABILITY	$\alpha = 0,05$			
1	MAPB	0,0000	TIDAK NORMAL			
2	UNVR	0,4562	NORMAL			
3	FAST	0,0000	TIDAK NORMAL			
4	ERAA	0,0000	TIDAK NORMAL			
5	MAPI	0,1682	NORMAL			
NO	SAHAM	MEAN	MEDIAN	MAX	MIN	Std. Dev.
1	MAPB	177.1	21	1583	0.0	344.96
2	UNVR	147468.4	135598	305638	14699	81862.47
3	FAST	200.7	54	2548	0.0	474.44
4	ERAA	419940.9	299223	1917858	42593	371292.2
5	MAPI	294025.6	261457	797462	56977	188522

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas *jaque-bera* dari kelima volume transaksi saham tersebut bervariasi yakni volume transaksi saham UNVR dan MAPI terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yakni sebesar 0,4562 dan 0,1682. Sedangkan volume transaksi saham MAPB, FAST, dan ERAA tidak terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

Nilai mean saham MAPB sebesar 177,1, UNVR sebesar 147468,4, FAST sebesar 200,7, ERAA sebesar 419940,9, dan MAPI sebesar 294025,6. Sementara nilai maksimal saham MAPB yaitu sebesar 1583, UNVR sebesar 3056,38, FAST sebesar 2548, ERAA sebesar 1917858, dan MAPI sebesar 797462. Sedangkan nilai minimum masing-masing saham yakni MAPB sebesar 0.0, UNVR sebesar 14699, FAST sebesar 0.0, ERAA 42593,

dan MAPI sebesar 56977. Dengan standar deviasi masing-masing saham yakni MAPB sebesar 344.96 , UNVR sebesar 81862.47, FAST sebesar 474,44, ERAA sebesar 371292,2, dan MAPI sebesar 188522.

Dari hasil uji normalitas *jaque-bera* dapat dilakukan tindakan berikutnya yaitu uji paired sample t-test pada data parametrik yang terdistribusi normal serta uji Wilcoxon pada data non parametrik yang tidak terdistribusi normal. Berikutnya peneliti akan menganalisis uji beda dari harga saham harian pada *closing price* yang merupakan harga saham terakhir dan tidak akan berubah-rubah lagi yang terjadi pada perdagangan ditanggal tersebut (Saham gain, 2023). Serta volume transaksi saham dari dari kelima saham perusahaan tersebut. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Uji normalitas jaque-bera Volume transaksi saham

METHOD	PROBABILITY	HASIL		
t-test	0.0828	TIDAK ADA PERBEDAAN		
KODE	COUNT	MEAN	STD. DEV	STD. ERR. OF MEAN
0	14	1932.5	54.481	14.560
1	15	1967	48.653	12.562
All	29	1950	53.567	9.947

Sumber : Data diolah

Tabel diatas merupakan hasil uji *t-test closing price* saham MAPB dikarenakan data terdistribusi normal, terdapat nilai probability yaitu 0.0828

dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan AAR pada *closing price* saham MAPB sebelum dan sesudah dikeluarkannya fatwa MUI. Maka dapat

dikatakan bahwa investor saham MAPB tidak merespon peristiwa tersebut, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Handayani (2017) yang mengatakan bahwa peristiwa politik tidak signifikan direspon

oleh investor berdasarkan kinerja AAR (Purba & Handayani, 2017).

Selain AAR peneliti juga menguji nilai ATVA saham MAPB menggunakan uji wilcoxon karena tidak terdistribusi normal, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Uji Wilcoxon volume transaksi saham MAPB

METHOD	PROBABILITY	HASIL			
Wilcoxon	0.5854	TIDAK ADA PERBEDAAN			
KODE	COUNT	MEDIAN	>OVERALL MEDIAN	MEAN RANK	MEAN SCORE
0	14	22.5	7	15.928	0.097
1	15	21	7	14.133	-0.077
All	29	21	14	15	0.006

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4 tersebut diketahui bahwa probability uji wilcoxon ATVA yaitu 0,5854 dengan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pada volume transaksi saham MAPB yang menaungi merek *starbuck*. Pengujian menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak terdistribusi secara normal.

terdistribusi normal, saham UNVR merupakan perusahaan yang menaungi merek kebutuhan sehari-hari seperti kecap bango dan aneka merek sabun seperti lux yang banyak digunakan oleh konsumen dipasaran, bahkan dibebberapa produk Perusahaan Unilever merupakan pemimpin dikelas produk tersebut. Hasil analisisnya yaitu:

Berikutnya merupakan hasil uji *sample paired t-test* dikarenakan data

Tabel 5

Uji t-test closing price saham UNVR

METHOD	PROBABILITY	HASIL		
t-test	0.0000	ADA PERBEDAAN		
KODE	COUNT	MEAN	STD. DEV	STD. ERR. OF MEAN
0	14	3775.7	185.874	49.677
1	15	3516	53.692	13.863
All	29	3641.3	186.886	34.703

Sumber : Data diolah

Uji *t-test closing price* saham UNVR memiliki probability sebesar 0,0000 dengan nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan pada harga saham harian sebelum dan sesudah fatwa MUI pada saham UNVR. Artinya investor

saham UNVR sangat merespon informasi terkait boikot tersebut.

Selain AAR saham UNVR, peneliti juga menguji ATVA saham UNVR yang tercermin pada volume transaksi saham UNVR pada uji *t-test* berikut ini:

Tabel 6

Uji t-test volume transaksi saham UNVR

METHOD	PROBABILITY	HASIL		
t-test	0.0067	ADA PERBEDAAN		
KODE	COUNT	MEAN	STD. DEV	STD. ERR. OF MEAN
0	14	188442.5	73098.06	19536.28
1	15	109225.9	72079.41	18610.82
All	29	147468.4	81862.47	15201.48

Sumber : Data diolah

Pada uji *t-test* volume transaksi saham UNVR diatas diperoleh probability 0,0067 dengan nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan pada volume transaksi saham UNVR sebelum dan sesudah fatwa MUI. Dapat dikatakan bahwa investor saham UNVR sangat merespon informasi terkait boikot produk Unilever yang dilakukan oleh konsumen, sehingga terjadi perbedaan pada harga

saham harian dan juga volume transaksi sahamnya.

Berikutnya merupakan uji *t-test closing price* saham FAST yang merupakan perusahaan yang menaungi merek waralaba *fast food* seperti KFC Indonesia yang merupakan perusahaan asal Amerika negara yang mendukung Israel, selain KFC ada juga merek terkenal lainnya seperti *Pizza hut*, dan memiliki hasil uji *t-test* sebagai berikut:

Tabel 7
Uji t-test closing price saham FAST

METHOD	PROBABILITY	HASIL		
t-test	0.2487	TIDAK ADA PERBEDAAN		
KODE	COUNT	MEAN	STD. DEV	STD. ERR. OF MEAN
0	14	753.57	11.168	2.9847
1	15	749.66	6.113	1.5786
All	29	751.55	8.974	1.6665

Sumber : Data diolah

Uji *t-test closing price* saham FAST memiliki probability 0,2487 dengan nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan pada harga saham harian FAST

baik sebelum dan sesudah fatwa MUI. Berikut ini merupakan hasil uji Wilcoxon pada volume transaksi saham FAST:

Tabel 8
Uji Wilcoxon volume transaksi saham FAST

METHOD	PROBABILITY	HASIL			
Wilcoxon	0.0008	ADA PERBEDAAN			
KODE	COUNT	MEDIAN	>OVERALL MEDIAN	MEAN RANK	MEAN SCORE
0	14	155	9	20.5	0.592
1	15	31	5	9.86	-0.552
All	29	54	14	15	0.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji wilcoxon diatas dapat diketahui bahwa probabilitynya sebesar 0,0008 dengan nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan pada ATVA saham FAST. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada harga saham harian

tetapi terdapat perbedaan pada volume transaksaksi sahamnya.

Berikut ini peneliti juga menguji *t-test closing price* saham ERAA yang merupakan pemegang lisensi gadget terkenal seperti aple, samsung dan xiaomi, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9
Uji t-test closing price saham ERAA

METHOD	PROBABILITY	HASIL		
t-test	0.0000	ADA PERBEDAAN		
KODE	COUNT	MEAN	STD. DEV	STD. ERR. OF MEAN
0	14	393.14	33.288	8.8967
1	15	344.93	12.138	3.1342
All	29	368.20	34.485	6.4037

Sumber : Data diolah

Dari data tersebut diperoleh hasil Uji *t-test closing price* saham ERAA dengan probability 0.0000 dengan signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan pada harga saham harian

ERAA dan terjadi *abnormal return* pada harga saham ERAA. Berikutnya juga dilakukan Uji Wilcoxon pada volume transaksi saham ERAA dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Uji Wilcoxon volume transaksi saham ERAA

METHOD	PROBABILITY	HASIL			
Wilcoxon	0.9131	TIDAK ADA PERBEDAAN			
KODE	COUNT	MEDIAN	>OVERALL MEDIAN	MEAN RANK	MEAN SCORE
0	14	312463.5	7	15.21	0.034
1	15	277765	7	14.80	-0.032
All	29	299223	14	15	1.53

Sumber : Data diolah

Didapati hasil nilai probability uji wilcoxon volume transaksi saham ERAA sebesar 0.9131 dengan signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan pada ATVA saham ERAA. Berbanding terbalik dengan saham FAST pada saham ERAA ada perbedaan pada harga saham

hariannya tetapi tidak terdapat perbedaan pada volume transaksi sahamnya.

Berikutnya dilakukan uji *t-test closing price* saham MAPI dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11
Uji t-test closing price saham MAPI

METHOD	PROBABILITY	HASIL		
t-test	0.0062	ADA PERBEDAAN		
KODE	COUNT	MEAN	STD. DEV	STD. ERR. OF MEAN
0	14	1787.14	123.50	33.0073
1	15	1681.66	59.09	15.2570
All	29	1732.58	108.18	20.0900

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil yang terlampir pada tabel diatas diketahui hasil *probability t-test* sebesar 0,0062 dengan signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan pada harga saham harian MAPI.

Berikutnya dilakukan juga uji *t-test* pada volume transaksi saham MAPI dikarenakan data terdistribusi normal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12
Uji t-test volume transaksi saham MAPI

METHOD	PROBABILITY	HASIL		
t-test	0.4433	TIDAK ADA PERBEDAAN		
KODE	COUNT	MEAN	STD. DEV	STD. ERR. OF MEAN
0	14	322420	181311.7	48457.59
1	15	267524.2	197475.5	50987.95
All	29	294025.6	188522	35007.66

Sumber : Data diolah

Hasil *probability t-test* ATVA sebesar 0,4433 dengan signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan pada volume

transaksi saham MAPI yang merupakan distributor merek sepatu nike dan adidas ini. Sama seperti yang terjadi pada saham

ERAA, hanya terjadi perbedaan di harga saham harian pada *closing price* sedangkan pada volume transaksinya tidak terdapat perbedaan.

SIMPULAN

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing investor memiliki respon yang berbeda pada setiap saham, dapat dibuktikan dari hasil uji *paired sample t-test* dan uji *wilcoxon* dengan hasil probability yang berbeda-beda pada setiap saham, yaitu pada AAR probability saham UNVR, ERAA, dan MAPI memiliki signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan pada harga saham harian dari ketiga perusahaan tersebut. Sedangkan AAR probability saham MAPB dan FAST memiliki signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan pada harga saham harian pada *closing price* saham perusahaan tersebut.

Adapun pada probability pada ATVA yang memiliki signifikansi $< 0,05$ yaitu UNVR dan FAST maka terdapat perbedaan pada volume transaksi saham kedua Perusahaan tersebut, sedangkan tiga saham lainnya yakni MAPB, ERAA, dan MAPI memiliki signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan pada volume transaksi ketiga saham perusahaan tersebut.

Pada saham UNVR konsisten memiliki signifikansi $< 0,05$ yang berarti investor saham UNVR sangat merespon informasi terkait fatwa MUI dan aksi boikot produk yang terafiliasi Israel. Perusahaan asal Inggris yang menjual kebutuhan sehari-hari tersebut sangat terpengaruh pada aksi boikot yang terjadi baik dari harga saham harian maupun volume transaksi sahamnya. Sedangkan pada saham MAPB yang menaungi merek *starbuck* konsisten memiliki probability dengan signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan baik dari harga saham harian maupun volume transaksi

sahamnya, yang dapat disimpulkan bahwa investor saham MAPB tidak merespon informasi terkait boikot tersebut. Sedangkan pada saham FAST tidak terdapat perbedaan pada harga saham hariannya tetapi terdapat perbedaan pada volume transaksi sahamnya. Berbeda dengan saham FAST, saham ERAA dan saham MAPI menunjukkan hasil sebaliknya yakni ada perbedaan pada harga saham harian dengan signifikansi $< 0,05$ tetapi tidak terdapat perbedaan pada volume transaksi sahamnya yang memiliki signifikansi $> 0,05$. Ini berarti masih terjadi respon dari para investor dari ketiga saham tersebut terhadap informasi boikot dan fatwa MUI.

DAFTAR RUJUKAN

- BDS Indonesia. (2023, December 4). *Manifesto Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi Israel (BDS) di Indonesia*. BDS Indonesia. <https://gerakanbds.id/siapa-kami/>
- Chandra, E. (2023, June 13). *Abnormal Return: Definisi, Perhitungan, dan Penyebabnya*. Finansialku.Com. <https://www.finansialku.com/abnormal-return/>
- Dikarma, K. (2023, November 30). *Menlu Palestina: Tindakan Israel di Gaza Bukan Perang, Melainkan Pembantaian*. Republika.Co.Id. <https://internasional.republika.co.id/berita/s4xd8h383/menlu-palestina-tindakan-israel-di-gaza-bukan-perang-melainkan-pembantaian>
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Hadi, N., Malikhah, A., & Amjadallah Alfie, A. (2020). Dampak Trade War Amerika Serikat VS China terhadap Saham Syariah di Bursa Efek

- Indonesia. *EQUILIBRIUM*, 8(2), 2020. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>
- Junaidi, L. D., Siregar, L. H., & Anan, M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Fluktuasi Harga Saham dan Volume Transaksi Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.194>
- Kurnia, D. A., Usman, S., Sudarwadi, D., & Papua, U. (2020). Dampak Pengumuman Hasil Pemilu Presiden Republik Indonesia Tahun 2019 Terhadap Saham Indeks Idx30 The Impact Of Announcement Of The Presidential Election Of The Republic Of Indonesia 2019 On Idx30 Index Shares. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4. www.idx.co.id
- Kusumawati, S. (2021). Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2).
- Michella, W. (2023, November 12). *KTT OKI di Riyadh Hasilkan Resolusi yang Kecam Agresi Israel ke Palestina*. Okezone.Com. <https://nasional.okezone.com/read/2023/11/12/337/2918820/ktt-okidi-riyadh-hasilkan-resolusi-yang-kecam-agresi-israel-ke-palestina>
- MUI. (2023). *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 83 Tahun 2023*.
- Noviansyah, W. (2023, November 5). *Ini Tuntutan Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina Gelar Aksi di Monas*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-7019663/ini-tuntutan-alianse-rakyat-indonesia-bela-palestina-gelar-aksi-di-monas>
- Purba, F., & Handayani, S. R. (2017). Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Non Ekonomi (Studi pada Peristiwa Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol (Vol. 51, Issue 1)*. www.idx.co.id
- Rakyatpos. (2023, November 27). *Saham 6 perusahaan ini anjlok, gerakan boikot produk afiliasi Israel berhasil*. Rakyatpos.Id. <https://www.rakyatpos.id/2023/11/saham-6-perusahaan-ini-anjlok-gerakan-boikot-produk-afiliasi-israel-berhasil.html>
- Randa, F. (2012). Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesian Csr Awards (Studi Kasus Pada Perusahaan Pemenang Ica Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2).
- Safitri, N., Nuraini, E., & Yusnita, R. (2023). Dampak Pengumuman Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham, Volume Transaksi Saham dan Abnormal Return. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2). <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i2.3709>
- Saham gain. (2023, December 4). *Cara melihat closing price saham di IDX*. Saham Gain. <https://www.sahamgain.com/2021/08/cara-melihat-closing-price-saham-di-idx.html>
- Saubani, A. (2023, November 30). *Kadin dan Apindo Bereaksi, Gerakan Boikot Berdampak Signifikan Terhadap Produk Pro-Israel*. Republika.Co.Id. <https://news.republika.co.id/berita/s4xo48409/kadin-dan-apindo-bereaksi-gerakan-boikot>

- berdampak-signifikan-terhadap-
produk-proisrael
- Susanti, S. (2023, December 4). *Lagi, Serangan Israel Hantam Kamp Pengungsi Jabalya*. Okezone.Com. <https://news.okezone.com/read/2023/12/04/18/2932169/lagi-serangan-israel-hantam-kamp-pengungsi-jabalya>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.
- Wikipedia. (2023a, November 11). *Boikot*. Wikipedia.
- Wikipedia. (2023b, November 30). *Konflik Israel–Palestina*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Israel%E2%80%93Palestina
- Wulandhari, R. (2023, November 27). *Dampak Seruan Boikot Israel, Begini Nasib Saham Distributor Adidas Hingga Pizza Hut*. Republika.Co.Id. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s4qd0n502/dampak-seruan-boikot-israel-begini-nasib-saham-distributor-adidas-hingga-pizza-hut>